

Credit Union

Kabar Baik Bagi Semua Orang

"SAYA tidak butuh pinjaman, jadi untuk apa saya bergabung di CU Sawiran?". Kalimat ini pernah terlontar dari salah satu bapak ketika kami mengadakan sosialisasi.

Tidaklah benar apabila *credit union* disamakan dengan koperasi simpan pinjam, atau dianggap hanya membagi-bagikan uang dalam bentuk pinjaman untuk mendapat keuntungan.

Mengapa? Karena CU adalah lembaga yang tidak memomorsatukan keuntungan, tidak juga memberikan derma, tapi memberikan pelayanan kepada anggota agar meraih kesejahteraan yang lebih tinggi (*not for profit, not for charity, but for service*).

Credit union adalah salah satu solusi pemberdayaan ekonomi yang bisa melibatkan banyak kalangan masyarakat, lintas agama bahkan lintas usia, agar mereka bertanggungjawab akan masa depannya masing-masing. Yang pra sejahtera bisa naik menjadi lebih sejahtera; yang sudah sejahtera pun bisa memiliki nilai sosial dari uang simpanannya untuk digunakan bagi mereka yang membutuhkan. Bukan sekedar *charity* atau donasi, tetapi menjadi modal untuk mengangkat taraf hidup mereka sendiri.

Apakah Anda
bahwa dengan

menyadari,
menempatkan
uang



Anda di *credit union* meskipun Anda tidak membutuhkan pinjaman berarti memberikan kabar baik yang ingin didengar mereka yang berada di bawah garis kemiskinan.

Kabar baik bahwa sebentar lagi mereka tidak miskin lagi. Kabar baik bahwa sebentar lagi anak-anak mereka bisa terus sekolah. Dan adalah adanya jaminan pensiun bagi mereka kalau mau mempersiapkannya dari sekarang.

Kabar baik lainnya adalah bahwa mereka yang meninggalpun tidak meninggalkan 'hutang', tapi justru bisa meninggalkan 'berkat' bagi ahli warisnya karena pinjamannya mendapatkan proteksi.

Dari semua hal diatas yang paling penting adalah adanya perubahan pola pikir masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan bagi para anggota sehingga mereka memiliki keinginan kuat untuk keluar dari keterbatasannya dan dipersiapkan menjadi wirausaha yang tangguh.

Maka mendirikan CU adalah suatu kabar baik bagi semua orang karena tujuannya adalah : membimbing dan mengembangkan sikap hemat menghadapi tantangan konsumerisme disekeliling kita. Memberikan pinjaman layak, tepat, cepat dan murah; terutama bagi mereka yang tidak memiliki aset yang dapat dijaminkan ke lembaga keuangan. Membiasakan anggota agar menggunakan uang dengan bijaksana. *Think Twice, Act Wise*.

Para pengurus dan manajemen akan membimbing bagaimana memilih simpanan dan menggunakan pinjaman. Pembentukan karakter adalah salah satu prasyarat bagi permohonan kredit. Dan agar anggota dapat merancang masa depan yang lebih baik tidak hanya menghadapi kesulitan sekarang, tapi juga memikirkan masa depan anak-anaknya.

Jadi, mari menyebarkan kabar baik ini bagi semua orang : bahwa *credit union* adalah sebuah solusi yang sungguh nyata adanya.

Nilai-nilai Credit Union

BUSINESS *With Heart, Together We're Better* adalah slogan yang sering kita dengar dan baca dalam artikel-artikel tentang CU, brosur-brosur maupun terpampang dalam spanduk kegiatan yang diadakan CU Sawiran. Mengapa? Karena keseharian pelayanan CU tidak hanya berfokus pada pelayanan financial semata. Di dalam tubuh credit union terkandung nilai nilai demokrasi, kesetaraan, keadilan, swadaya, solidaritas serta kekuatan untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri.

Nilai-nilai tersebut mewujudkan rasa kebersamaan dan peduli terhadap orang lain, dimana tegur sapa

dan senyum tulus seakan menjadi barang langka di banyak tempat.

Nilai-nilai itulah yang membangun suatu credit union bertumbuh bersama anggotanya. Tidak hanya untuk diri sendiri, tapi untuk semua orang dalam satu semangat yang sama. Salam credit union!

penasehat
Pengurus CU Sawiran
penanggung jawab
Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana
Vivi Damayanti
Indah Susanti

alamat
Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Sawojajar - Malang
Telp 0341 716316,
Fax. 0341 716317

pemasangan iklan
0341 716316

e-mail
metro@cusawiran.org

rekening
BCA an. CU Sawiran
No. 316 310 2214

layout cetak
AXA Creative Design,
0341 7712324 | 0815520124
isi di luar tanggung jawab percetakan

Herman Yosep Sukamad, Ketua Pengurus Puskopdit Jatim Timur

Untuk Menjadi Besar, Harus Terus Berkomitmen



BAPAK Herman, pada RAT XVI CU Sawiran di Nongkojajar menegaskan bahwa untuk menjadi CU yang besar tidaklah mudah. Jumlah anggota dan

asset tidak melulu menjadi penentu keberhasilan sebuah CU.

Lembaga yang tumbuh dan berkembang membutuhkan komitmen semua pihak: Pengurus, Pengawas, Manajemen, dan Anggota untuk sama-sama melaksanakan prinsip-prinsip credit union, yaitu keanggotaan yang terbuka dan sukarela, dikontrol secara demokratis oleh anggota, tidak diskriminatif, dan juga terus membangun stabilitas keuangan lembaga. Tidak lupa setiap CU harus mengadakan pendidikan terus menerus kepada anggotanya dan menjalin kerjasama antar lembaga sebagai tanggung jawab sosial dalam menjunjung tinggi pembangunan manusia seutuhnya.

Drs Sutikno, Ketua Pengawas CU Sawiran

Terus Bertumbuh dengan Dinamis

SEHAT tidaknya suatu lembaga dapat dilihat dari beberapa aspek," kata Bapak Sutino. Aspek keanggotaan penting sekali, karena dengan jumlah anggota yang lebih dari 4.000 orang membutuhkan konsentrasi untuk mengetahui apa yang dibutuhkan anggota.

Aspek tempat pelayanan yang nyaman dan membuat anggota merasa betah. Aspek Manajemen dan Administrasi juga tidak kalah pentingnya dalam peningkatan kualitas pelayanan.

Dan juga aspek keuangan sebagai pengendali usaha CU harus dijaga secara sungguh sungguh dan konsisten, untuk menciptakan lembaga yang sehat dan terus bertumbuh dengan dinamis



Rasa Andarbeni

RASA Andarbeni atau rasa memiliki tidak timbul dengan sendirinya. Perlu dikondisikan, dipupuk dan *diemong*. Dalam konteks keluarga besar seperti CU Sawiran, rasa ini mutlak diperlukan dan wajib dilaksanakan.

Tanggungjawab untuk menumbuhkan *rasa andarbeni* adalah tanggung jawab SEMUA orang

(anggota) namun secara kelembagaan, pengurus, pengawas dan manajemen Sawiranlah yang bertanggungjawab untuk menanam, memupuk, menyirami dan *ngemong*. Dalam menjaga, dilakukan secara bersama sama

Singkatnya, rasa ikut memiliki bisa tumbuh dan ditumbuhkan dalam konteks kebersamaan, yang di dalamnya ada rasa saling percaya, saling asah-asuh dan sifat hubungannya adalah kita. Aku dan kamu. Tidak ada "dia" di dalamnya. *Just between us*, atau *kulo kalian* panjenengan.

Selama menjadi anggota di Sawiran, secara pribadi saya merasakan bahwa pemupukan, peniraman dan penjagaan rasa ikut memiliki ini sudah dilakukan oleh pengurus dan manajemen CU. Keramahan sudah. Buletin Metro sebagai media pendidikan juga sudah. RAT juga tidak dilupakan.

Lalu apa yang kurang? Ternyata masih ada "pihak ketiga" di antara kita. Ya, dana pihak ketiga yang masih beredar di CU Sawiranlah yang saya maksud.

Apakah adanya dana pihak ketiga yang beredar di CU ini buruk? Tidak! Faktanya, adanya dana pihak ketiga ini juga membantu Sawiran untuk bisa lebih eksis dan berkembang. Ini harus diakui. Akan tetapi, adanya "pihak ketiga" ini juga, diakui atau tidak, membuat rasa andarbeni dalam arti yang sepuh dan seutuhnya sulit diwujudkan secara sempurna. Masih ada dia diantara kita, begitulah bunyi penggalan syair lagu lama.

Pertanyaannya sekarang adalah, "Haruskah si "dia" ini dihilangkan dari antara kita? Tidak mudah dan begitu saja kita menyetujui untuk menghilangkan si "dia". Semua ada dampak dan harganya. Tetap mempertahankan si "dia" membuat kita keluar banyak ongkos. "Dia" tidak diparkir tanpa biaya. Kita harus bayar bunganya. Menghilangkan si "dia" bisa berdampak (walaupun tidak sistemik) terhadap modal CU. Secara sederhana, kalau modal CU berkurang, mungkin bisa berdampak pada kuantitas layanan. mana yang dipilih?

Kalau saya, akan memilih menghilangkan "si dia" karena CU sudah memiliki principal capital—kebersamaan anggotanya dan penyertaan modal sendiri yang terus dan tetap tumbuh (walaupun tidak fantastis). Kebersamaan inilah yang bisa dipoleh melalui edukasi.

Kapan dana pihak ketiga sebaiknya dihilangkan? Lebih cepat lebih baik! Tetapi tidak bisa grusa-grusu. Perlu planning dan target yang jelas disertai kesabaran. Ditingkatkannya jumlah simpanan wajib dari Rp 25.000 menjadi Rp 50.000 adalah salah satu cara terprogram dan terencana untuk mengurangi dan menghilangkan dana pihak ketiga. Ini adalah strategi bagus.

Yang diperlukan adalah tekad bersama untuk maju, saling percaya, satu rasa karena this is a business with heart. Beranikah kita berkomitmen untuk menghilangkan dana pihak ketiga dalam 5 tahun kedepan? Together We're Better, Bersama Kita Lebih Baik!

Bayu Gunawan

Kantor Pusat

Km 6, Nongkojajar Pasuruan
Tel. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Pasuruan

Nongkojajar Km 6,
Nongkojajar Pasuruan
Tel. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Tosari

Pasar Tosari - Pasuruan
Tel. (0343) 571060

Malang Raya

Lawang

Ruko Diponegoro
Blok B - Lawang
Tel. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Kepanjen

Jl. Raya Sumedang 1
Tel. (0341) 393062

Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46
Tel. (0341) 474768

Dinoyo

Jl. MT. Haryono 167
Kav.1 - Dinoyo
Tel. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Sawojajar

Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Tel. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Batu

Jl. A.Yani - Batu
Tel. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651

Probolinggo

Sukapura

Jl. Raya Ngadisari - Sukapura
Tel. (0335) 541178

Blitar

Wlingi

Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Tel. (0342) 695617

website

www.cusawiran.org

email

cusawiran@cusawiran.org

hotline

(0341) 477777

Ingin mendapatkan **metrosawiran** setiap edisi di email Anda? Kirimkan email dengan subject: **metrosawiran-online** ke **metro@cusawiran.org**



Kecil-kecil Cabe Rawit

Kunci Mengelola Usaha Kecil

APABILA bisnis yang telah besar, atau telah menjadi sebuah korporasi, administrasi dan keuangan telah tertata dengan baik. Bahkan telah mempunyai staf yang benar-benar profesional di bidangnya. Sedangkan usaha kecil masih dikelola secara sederhana, bahkan terkadang karyawan berasal dari keluarga sendiri, yang juga sering tak dibayar.

Sebetulnya kunci keberhasilan dalam mengelola usaha adalah :

a. Komitmen Pemilik dan Karyawan

Komitmen pemilik dan pengelola usaha dengan karyawan sangat penting. Komitmen pemilik akan mendorong perbaikan dalam budaya kerja yang lebih solid, dan disiplin untuk menghasilkan kinerja lebih baik. Sedangkan komitmen karyawan, sangat penting karena menumbuhkan rasa memiliki. Pelatihan internal terhadap para karyawan juga diperlukan, agar bisa mempunyai kemampuan menjual dan berhubungan dengan pelanggan

b. Sistem dan Prosedur

Betapun sangat sederhananya, tetap diperlukan adanya suatu sistem dan prosedur, yang tertulis agar setiap orang yang bekerja dalam usaha tersebut mengetahui dan memahami apa yang harus dilakukan, dan mengapa harus dilakukan, serta apa risikonya jika prosedur tidak ditaati.

Pada usaha kecil, yang pada umumnya berada dilingkungan masyarakat yang masih memiliki sistem sosial yang dekat dan menjunjung tinggi nilai-nilai, maka etika bisnis, kesetiakawanan, serta komitmen terhadap janji masih dijunjung tinggi.

c. Pendidikan Berkelanjutan

Pengelolaan bisnis yang berhasil sangat tergantung dari manajemen

dan karyawan yang mengelolanya. Usaha kecil akan dapat berkembang, jika pemilik tidak mengabaikan pelatihan internal bagi para karyawannya, sehingga pada saat usaha semakin membesar, maka dukungan kemampuan dari karyawan telah siap. Banyak kegagalan terjadi, karena pelaku usaha tidak siap pada saat bisnis semakin besar.

d. Penghargaan kepada Karyawan

Karena sebagian karyawan pada umumnya berasal dari tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan tak terlalu tinggi, atau masih ada hubungan saudara, terkadang pelaku usaha melupakan penghargaan kepada karyawan ini. Pelanggan dari usaha kecil pada umumnya tak menuntut pelayanan berlebihan, namun mereka berharap mendapatkan rasa nyaman saat datang sebagai pelanggan, dan merasakan datang ke tempat seorang teman atau sahabat.

Dan pelanggan ini akan senang jika yang melayani telah dikenal lama dan baik, sehingga diperlukan tenaga kerja yang bertahan dalam jangka lama, dan agar dapat bertahan lama, maka karyawan tadi mempunyai kepuasan dalam bekerja.

Pada umumnya karyawan yang mempunyai kepuasan bekerja adalah yang mampu menjalin hubungan dengan klien secara baik.

e. Administrasi yang tertata rapi

Setelah usaha makin berhasil dan nantinya makin besar, pelaku usaha perlu mempersiapkan diri sejak jauh hari, pelatihan kepada karyawan dan menata administrasi usahanya secara rapih, sehingga memudahkan pelaku usaha mengevaluasi sampai seberapa jauh perusahaan telah berjalan, serta bidang apakah yang bisa ditingkatkan karena memenuhi selera pelanggan. Tanpa administrasi yang rapih, pelaku usaha akan kesulitan mendeteksi jika terjadi hal-hal yang tidak tercatat, yang nantinya dapat menjadi ganjalan untuk meningkatkan usaha.

Saya masih seorang calon anggota Sawiran. Di suatu artikel, saya membaca bahwa CU itu "not for profit, not for charity, but for service" Bisakah dijelaskan maksudnya? Bukankah CU itu harus mempunyai profit agar dapat terus survive dan memberikan keuntungan kepada anggota.

(Edwin-Malang)

Not For Profit, Not For Charity?



CREDIT Union adalah lembaga keuangan yang berbasis pada pemberdayaan ekonomi rakyat, yang di kontrol secara demokratis oleh anggota sebagai pemiliknya. Memang tidak diperuntukkan untuk mengejar keuntungan, maupun untuk berderma. CU Sawiran hadir berkomitmen dalam memberikan layanan jasa keuangan kepada para anggotanya dengan mengandalkan moral yang kuat dan konsistensi dari anggota, pengurus dan pengawas.

Dengan menjadi anggota credit union, berarti Anda sadar akan prinsip menolong diri sendiri dan ditolong oleh sesama melalui lembaga keuangan yang berbasis anggota.

Credit union adalah salah satu bentuk lembaga

keuangan mikro yang berperan penting terhadap pembangunan ekonomi masyarakat, Dan diyakini sebagai alat pembangunan yang efektif untuk pengentasan kemiskinan karena memanfaatkan peluang ekonomi, membangun asset dan mengurangi kerentanan eksternal. Kegiatan keuangan mikro hanya dapat bermanfaat bagi orang yang mempunyai semangat dan kemampuan untuk berkembang, menyejahterakan diri dan atau keluarganya dan menjadi mandiri"

Meskipun begitu, CU Sawiran dikelola secara professional sehingga memberikan pelayanan, keuntungan dan fasilitas lebih kepada anggotanya.



Saya mendapatkan informasi bahwa tersedia tunjangan regular, dan tunjangan prestasi apabila menabung di Sipintar. Berapakah jumlah tunjangan tersebut, dan bagaimana cara mendapatkannya. Mohon dijelaskan.

(Ibu Siti-Lawang)

IBU Siti di Lawang, memang benar tersedia tunjangan pendidikan bagi penabung SiPintar. Untuk tunjangan regular besarnya 2%, dan tunjangan prestasi sebesar 2% untuk ranking 2 dan 3; dan 3% untuk ranking 1 yang besarnya dihitung dari saldo tabungan aktual.

Cara untuk mendapat tunjangan ini ibu cukup mengisi formulir yang ada di setiap TP, melampirkan fotokopi rapor, dan batas pengajuannya satu bulan setelah tanggal kenaikan kelas.

Keuangan

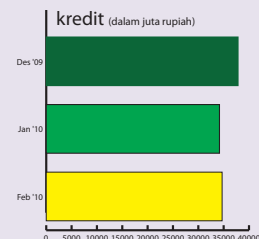
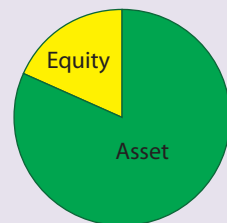
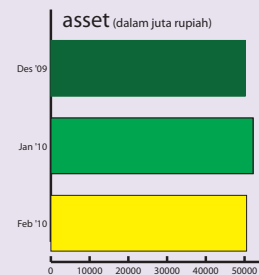
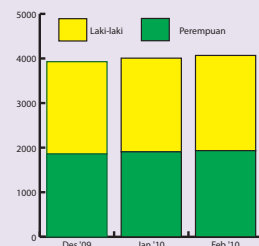
Asset	Rp 50.525.001.747
Equity	Rp 11.297.598.290
Liability	Rp 39.227.403.457
Volume Kredit	Rp 34.694.769.997

Ratio

CAR	22,36%
LDR	85,18%
Pertumbuhan kredit	1,38%
Pertumbuhan anggota	15,54%
Pertumbuhan asset	6,97%

Statistik

Anggota Perempuan	1.933
Anggota Laki-Laki	2.135
Jumlah Anggota	4.068
Calon Anggota	6.072
Penyertaan Modal	9.904
Total yang dilayani	20.044



Berpikir Positif dan Peduli Berawal dari Hati

MELIHAT berita yang disuguhkan kepada kita belakangan ini membuat hati miris. Siswa-Siswi yang tidak lulus UN menangis sedih, bahkan menjerit histeris. Bahkan ada yang nekat mengakhiri hidup karena ia adalah satu-satunya siswi yang tidak lulus dengan nilai hanya kurang 0,2 dari standard nilai minimum.

Orang tua dan guru ikut emosi dan menuding bahwa pemerintah tidak peduli terhadap masa depan dan perkembangan anak. Menurut mereka kecerdasan anak diukur hanya dengan angka, dan hanya mengejar nilai tinggi untuk lulus. Sementara di sisi lain, pemerintah menyatakan terus-menerus mengevaluasi UN dan memperbaiki system pendidikan. Di daerah lain, sekelompok siswa merusak sekolahnya sendiri karena kecewa tidak lulus UN.

Hal diatas hanyalah sedikit dari sekian banyak masalah yang menghantui dunia pendidikan kita. Lalu bagaimana dengan kita? Apakah kita hanya diam, berpangku tangan dan membiarkan semua berjalan apa adanya?

Setidaknya kita bisa memulai dengan lebih peduli. Ya, lebih peduli terhadap sekeliling kita. Raih tangan anak-anak Anda dan mulailah mengajak dia untuk membangun pribadi yang teguh, kuat, mandiri dan mempunyai cita-cita ke depan. Jangan biarkan ia berfokus terus menerus pada nilai tinggi dan ranking di sekolah.

Ajaklah ia peduli dan menyentuh orang lain dengan senyum dan sapa yang tulus. Menghormati



orang lain dan belajar untuk memahami banyak sisi dari kehidupan. Ajari ia untuk bisa mandiri dan berani mengemukakan pendapatnya. Maka Anda telah membekali dia suatu kekuatan yang muncul dari dalam dirinya untuk menghadapi hal-hal tak terduga dalam hidupnya.

Namun jangan lupa, mulailah dari diri Anda sendiri. Dari hal-hal kecil dalam keseharian Anda: mengucapkan salam kepada tetangga disekitar rumah, mengucapkan selamat pagi ketika bertemu dengan rekan kerja, dan mengucapkan terima kasih

kepada pelayan warung langganan Anda.

Apabila semua dilakukan dengan hati yang tulus dan tampak dari senyum yang tidak dibuat buat, berarti Anda sudah berhasil menciptakan aura positif dalam diri dan menyebarkannya ke sekitar Anda.

Mari kita lebih peduli untuk berbuat lebih baik bagi lingkungan disekitar kita. Bila semua orang bersikap positif, berpikir positif, dan peduli satu sama lain maka sedikit demi sedikit kekuatan negara kita akan berkembang dengan luar biasa. Semoga !

Dr. Ir Ratna Megawangi M.Sc,
Knowing The Good,
Feeling The Good,
Loving The Good,
Acting The Good

sebuah perubahan besar perlu dilakukan dalam proses pembelajaran budi pekerti



Pendiri dan direktur Eksekutif Indonesia Heritage Foundation yang mengelola hampir 100 sekolah karakter di berbagai penjuru tanah air ini menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah proses/usaha untuk mengembangkan semua potensi anak menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan anak harus seimbang, baik dari segi akademiknya maupun segi sosial dan emosinya.

Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari aktivitas belajar dengan cara membaca, menulis, menghafal dan lain-lain sedangkan perbuatan/sikap/perilaku yang baik dapat diraih dengan selalu berlatih/action dan selalu membiasakannya dalam setiap kegiatan/aktivitas sehari-hari.

Menurutnya pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan

(feeling), dan tindakan (action). Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan". Pendidikan karakter menjadi berbeda dengan pendidikan moral/budi pekerti karena pendidikan budi pekerti hanya terfokus pada pengetahuan tentang moral/nilai-nilai luhur (hanya menekankan aspek kognisi). Kurikulum pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian siswa yaitu pribadi yang bijaksana, terhormat, dan bertanggung jawab yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata.

Lewat Yayasan Warisan Luhur Budi (**Indonesia Heritage Foundation**) yang didirikan tahun 2001, Ratna Megawangi dan suaminya Dr. Sofyan Djalil, S.H., M. A., MALD bersama teman-temannya menuangkan sebuah idealisme, mimpi dan harapan besar bahwa suatu saat Bangsa Indonesia akan berjaya sebagai bangsa yang berkarakter kuat.

CU Bina Seroja, Jakarta Mendorong Anggota Meningkatkan Simpanan Saham

TUJUAN meningkatkan simpanan saham bukan agar anggota mendapat keuntungan berupa dividen setinggi-tingginya, bahkan lebih tinggi dari suku bunga bank pada umumnya. Tujuan CU adalah kesejahteraan maksimum anggotanya bukan keuntungan maksimum, sebagaimana halnya sebuah perseroan terbatas.

Secara internasional CU bahkan dikenal sebagai lembaga yang 'not for profit, for people'. Ini tidak sama dengan non profit atau anti laba, karena CU harus berkesinambungan (*sustainable*).

Saat ini CUBS mewajibkan setiap anggota untuk memiliki simpanan saham yang disebut dengan Sikesra (Simpanan Kesejahteraan) sebesar Rp 15 juta, yang harus mereka capai idealnya dalam kurun waktu 5 tahun. Anggota

yang belum mampu mencapai jumlah tersebut dalam jangka waktu ideal diperkenankan untuk menetapkan jangka waktunya sendiri sesuai dengan kemampuan menabungnya. Setelah itu mereka diminta untuk berkomitmen untuk menabung dengan disiplin dan konsisten hingga jumlah simpanannya mencapai 15 juta rupiah.

Mengapa simpanan ini menjadi kewajiban? Inilah makna pendidikan bagi CUBS; dalam hal ini pendidikan yang ingin disampaikan adalah pendidikan kewajiban? Inilah makna pendidikan bagi CUBS; dalam hal ini pendidikan yang ingin disampaikan adalah pendidikan

tentang perencanaan keuangan pribadi. Salah satu jurus dalam ilmu perencanaan keuangan adalah seseorang harus memiliki simpanan darurat sebesar 3 sampai 6 kali dari biaya hidupnya perbulan. Dana ini hanya bisa digunakan apabila ia kehilangan mata pencahariannya, misalnya mengalami PHK bencana alam, terkena pengusuran dan sebagainya. Dengan memiliki 15 juta rupiah sebagai simpanan darurat seorang anggota CU tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya ketika ia terkena dampak krisis keuangan atau bencana.



metro kronika

RAT Tosari, Pasuruan 21 Maret 2010

RAT Putaran keempat untuk wilayah Tosari dan dihadiri oleh 80% anggota dari 350 anggota yang diundang. Para anggota yang berasal dari suku Tengger ini dengan semangat memberikan usul-usul untuk pelayanan CU Sawiran ke depan. Semua anggota berkomitmen untuk menjaga lembaga tetap sehat dengan cara memenuhi kewajibannya secara rutin dan meningkatkan simpanan wajib untuk memperkuat modal lembaga

RAT di Gedung KPSP Setiakawan 28 Maret 2010

RAT Putaran kelima dan penutup diadakan untuk wilayah Sawiran Nongkojajar. Peserta yang hadir 400 orang dari 501 undangan. Usulan dan pembahasan yang disampaikan di RAT wilayah-wilayah lain dibahas secara menyeluruh disini sebagai acara puncak acara tahunan milik anggota. Anggota merasa senang karena di

wilayah Nongkojajar semua buku tabungan sudah menggunakan print out dan dengan mudah mengecek jumlah tabungan mereka sewaktu-waktu. Gerakan CU pun semakin teras dengan kehadiran rekan-rekan dari CU lain, seperti Kosayu, Patitis Sae, Sanqti, dan juga dari Puskopdit Jatim Timur.

Terima kasih atas dukungan yang diberikan, semoga tahun buku 2010 berjalan dengan lancar dan memberikan yang terbaik kepada anggota.

SMART Trainig Manajemen Kredit 12-17 April 2010

SMART Training Manajemen Kredit untuk Account Officer dari Kopdit Makmur Magelang. Yang dibahas adalah bagaimana memenuhi kebutuhan kredit anggota serta melakukan analisa yang tepat. Proses survey dan penagihan pun disertakan bersama dengan pelaksanaan administrasi perkreditan. Yang paling penting adalah bagaimana mengenali

5 prinsip dalam pemberian kredit, yaitu: Character (karakter), Capacity (kemampuan mengembalikan), Collateral (jaminan), Capital (modal), dan Condition (situasi dan kondisi). Bagi CU, anggota yang memenuhi criteria 5C adalah anggota yang sempurna untuk mendapatkan kredit.

RATDA Puskopdit Jatim Timur 18-19 April 2010

SEBAGAI bentuk prinsip keterbukaan dalam Credit Union, Puskopdit Jatim Timur mengadakan RATDA Tahun Buku 2009 di Bhakti Alam Ngembal, Nongkojajar, Pasuruan, dengan CU Sawiran sebagai tuan rumah.

Acara tersebut dihadiri lebih dari 120 orang dari 34 CU anggota Puskopdit dengan agenda Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus & Pengawas. Diadakan juga sarasehan dengan tema: Lima Wajib Gerakan dan Tata Cara RAT ala CU.

Langkah Pertama

Datang ke TP terdekat, mengisi formulir dan melampirkan fotokopi KTP, setoran awal minimal Rp. 35.000,00

Langkah Kedua

Menjalani proses calon anggota selama 2 bulan dengan menabung rutin minimal Rp. 50.000/bulan.

Langkah Ketiga

Penuhi saham minimal satu juta (Rp. 1.000.000,00) selama proses calon anggota.

Langkah Keempat

Setelah semua persyaratan terpenuhi, atas persetujuan Anda, proses keanggotaan akan dilakukan oleh staff CU Sawiran.

kelebihan jadi anggota

shu

Surplus Hasil Usaha diberikan sebagai balas jasa simpanan saham, deviden merupakan bentuk kepemilikan CU Sawiran.

simpanan

Berbagai macam simpanan didesain untuk kebutuhan keuangan dan investasi anggota. SIBUHAN CALON ANGGOTA SIBUHAN ANGGOTA SIBUHAN UMUM CEMERLANG SIMASTER SIPINTAR

pinjaman

Pinjaman hanya diberikan pada Anggota, untuk memenuhi kebutuhan dari anggota. UMUM MUSIMAN KENDARAAN BERMOTOR PEMILIKAN RUMAH/TANAH KAPITALISASI PRODUKTIF DARURAT KOMPUTER MULTIGUNA

asuransi

Simpanan dan pinjaman anggota diasuransikan tanpa harus membayar premi.

dana sosial

Setiap Anggota dan keluarga intinya berhak atas: DANA SOSIAL SUKA DANA SOSIAL DUKA DANA SOSIAL PENDIDIKAN DANA SOSIAL RAWAT INAP

Cecilia Rosaringsih, Guru SMPK Widyatama, Batu

Kepedulian Terhadap Masa Depan Anak-anak



BARU sebentar bertemu dengan Bu Rosa, kami jadi tertular semangatnya. Anggota teladan TP Batu tahun buku 2009 kemarin memang benar-benar punya spirit yang luar biasa untuk mengajak anak didiknya mempersiapkan masa depan mereka. Bagaimana tidak? Hampir setiap hari ia mengunjungi kami di TP Batu sambil membawa setumpuk buku Sibuhar Siswa.

Ibu Rosa memang bukan sekali ini melangkahkan kaki untuk membangun masa depan bagi anak-anak. Beberapa tahun lalu, Bu Rosa bersama beberapa teman-temannya menyisihkan sedikit dari penghasilan mereka untuk membantu biaya sekolah anak-anak yang tidak mampu dalam perkumpulan bernama "Don Bosco". Perkumpulan ini

memberikan bantuan untuk anak-anak dari berbagai kalangan. "Meskipun saya saat ini tidak lagi aktif dalam perkumpulan itu, keinginan yang sangat kuat itu tetap ada," tuturnya.

Baginya mendidik siswa-siswi SMP yang sudah mulai beranjak remaja memang bukan perkara mudah, juga ketika mengajak mereka untuk mulai menabung dan berpikir jauh untuk mempersiapkan masa depan. "Saya ingin melihat mereka mandiri, dan memberikan pengertian bahwa hal itu dapat mereka wujudkan dari sesuatu yang kecil dan sederhana, misalnya menabung sebagian uang saku mereka, meskipun hanya dua ribu rupiah saja."

Awalnya ia melihat banyak siswa yang memperoleh uang saku dari orang tua mereka, namun tidak pernah disisihkan untuk menabung. Hadirnya Sibuhar Siswa di CU Sawiran mendorongnya untuk kembali mengajak siswanya berhemat dan menabungkan uang sakunya. Diberikannya semangat bahwa dengan tabungan mereka sendiri yang dikumpulkan sedikit demi sedikit, dapat memenuhi kebutuhan sekolah tanpa merepotkan orang tua, seperti alat tulis, buku, dan fotokopi.

Yang menarik, Bu Rosa tidak hanya mengajak lewat kata-kata. Ia memberi semangat kepada murid-muridnya dengan mengantarkan buku tabungan mereka ke CU Sawiran untuk melakukan setoran, setelah itu secara bertahap didorongnya mereka untuk datang dan menyetor tabungan sendiri ke TP.

Semangat inilah yang membuat kami kagum. Tidak hanya mengajak, tapi juga memfasilitasi. Tidak hanya berbicara, tapi juga memberi contoh. Orang tua siswa pun di dorongnya untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak mereka melalui Sipintar seperti putri kecilnya, Keisha.

Tidak hanya berhenti disitu, pemikiran bahwa mempersiapkan masa depan tidak hanya melalui nilai-nilai bagus juga dilakukannya. Di kala murid-murid lain sedang melaksanakan remidi, ide untuk menumbuhkan kreativitas siswa melalui Olimpiade Bahasa Inggris pun di lontarkannya. Bersama guru-guru lainnya Bu Rosa ingin memberikan wadah bagi mereka yang berprestasi dan berani untuk menyongsong masa depan.

Sungguh, kami jadi terharu, di masa pendidikan nasional carut marut di mata masyarakat. Dimana nilai-nilai ujian di dewakan, masih ada kepedulian yang muncul untuk mempersiapkan anak menghadapi masa depan. Tidak hanya nilai yang tinggi, tidak hanya prestasi yang menonjol, namun juga kemauan dan ketetapan hati menyambut masa depan mereka sendiri.

Salam kami buat semua guru SMPK Widyatama, ya Bu Rosa...

BERIKLAN DI SINI PASTI UNTUNG

Jenis-jenis Iklan

1. Iklan baris Rp. 5.000, maksimal 160 karakter.
2. Iklan berwarna A uk. 7x20 cm, khusus untuk halaman 8 (belakang) Rp. 150.000
3. Iklan berwarna B uk 18x7 cm, dapat dipasang di halaman 4,6,dan 8, biaya Rp. 125.000
4. Iklan berwarna C uk 14x5 cm, dapat dipasang di halaman 2,3,5 dan 7, biaya Rp. 100.000

Ketentuan iklan :

1. Harga di samping adalah untuk 1 jenis iklan dan 1 x pemasangan di 1 edisi
2. Untuk iklan baris, dapat dikirimkan melalui sms ke 0812 331 87727. Dalam 1 edisi, maksimal 15 jenis iklan baris (khusus anggota).
3. Untuk iklan berwarna, 1 halaman hanya untuk 1 jenis iklan, kami terima dalam bentuk file jpeg, 300 dpi, dan dapat dikirimkan melalui email ke metro@cusawiran.org
4. Harap mencantumkan nama dan NBA, biaya iklan akan didebetkan dari Sibuhar setelah dilakukan konfirmasi
5. Khusus untuk anggota, pemasangan iklan 3x berturut-turut gratis 1x
6. Batas penerimaan iklan adalah tanggal 15 setiap bulan
7. Redaksi berhak mengedit maupun menolak iklan apabila dianggap tidak sesuai dengan visi dan misi CU Sawiran

